

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat, valid dan dapat di percaya (reliable) tentang apakah terdapat pengaruh anatar masa kerja dan motivasi kerja dengan kinerja guru di SMK Taruna Bhakti cikarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Taruna Bhakti Waktu penelitian ini berlangsung selama 1 bulan, terhitung mulai bulan juni 2015. Penelitian ini dilakukan pada bulan tersebut karena dianggap waktu paling efektif untuk melakukan penelitian. Sehingga peneliti dapat secara optimal memfokuskan diri pada penyusunan data dan penulisan skripsi.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kausalitas. Kerlinger mengemukakan bahwa, “metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sample yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antara variabel”⁶⁰.

Metode penelitian ini dipilih sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui pengaruh masa kerja (variabel X_1) dan motivasi kerja (variabel X_2) terhadap kinerja guru (variabel Y).

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁶⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMK Taruna Bhakti sebanyak 55 guru.

Sampel penelitian ini menggunakan Tabel Issac & Michael dengan tingkat kesalahan 5%. Dari populasi sebanyak 55 guru dengan tingkat kesalahan 5% maka jumlah sampel penelitian yang diambil sebanyak 48 guru.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti tiga variabel, yaitu masa kerja (variabel X_1) dan motivasi kerja (variabel X_2) dan kinerja guru (variabel Y). Instrumen penelitian untuk mengukur ketiga variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Kinerja guru

a. Definisi Konseptual

Kinerja guru adalah hasil kerja seorang guru dalam melaksanakan tugas mengajar dan mendidik yang didukung dengan adanya kompetensi dan keterampilan yang dimiliki serta perilaku yang tercermin dari dalam dirinya,

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), h.72

yang dapat diukur melalui kehadiran, persiapan mengajar, pelaksanaan tugas mengajar, penampilan dan kepribadian, pengembangan profesi.

b. Definisi Operasional

Penilaian kinerja guru dilakukan berdasarkan kriteria yang terdiri dari: kehadiran, persiapan mengajar, pelaksanaan tugas mengajar, penampilan dan kepribadian, pengembangan profesi. Kinerja guru dapat dilihat dari data sekunder yang diambil dari data dokumen berupa hasil penilaian kinerja guru yang dilakukan di SMK Taruna Bhakti tahun ajaran 2014

2. Masa kerja

a. Definisi Konseptual

Masa kerja adalah jumlah waktu yang dihabiskan seorang guru bekerja dalam suatu sekolah yang dihitung berdasarkan tahun. Masa kerja dihitung sejak guru bergabung dengan sekolah.

b. Definisi Operasional

Untuk mengukur variabel masa kerja, peneliti menggunakan data sekunder yang dilakukan di SMK Taruna Bhakti.

3. Motivasi kerja

a. Definisi Konseptual

Motivasi kerja adalah dorongan dari dalam maupun luar dari diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas kerja demi mencapai suatu tujuan yang diinginkan dimana tujuan seseorang melakukan aktivitas kerja adalah untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga dapat kepuasan dari pekerjaannya itu.

b. Definisi Operasional

Untuk mengukur variabel motivasi kerja, peneliti menggunakan instrument non tes yang berbentuk kuesioner dengan menggunakan skala *Likert* adapun indikator yang di gunakan yaitu indikator dorongan dengan sub indikator bekerja lebih baik dan melakukan sesuatu, indikator keinginan dengan sub indikator mencapai tujuan.

c. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi kerja

Kisi-kisi instrumen motivasi kerja yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan sub indikator variabel motivasi kerja. Kisi - kisi instrumen untuk mengukur motivasi kerja disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel III.1
Variabel Motivasi kerja (X2)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Dorongan	Bekerja lebih baik	1, 6*, 9, 11*, 23	15, 19	1, 7, 20	12, 16
	Melakukan sesuatu	3, 5, 10, 18, 20, 22	2, 16	3, 5, 8, 15, 17, 19	2, 13
Keinginan	Mencapai tujuan	4, 7*, 12, 13, 14, 17, 21	8	4, 6, 9, 10, 14, 18	6
Jumlah		18	5	15	5

Keterangan :

(*) Butir pernyataan yang *drop*

Untuk mengisi instrumen penelitian telah disediakan alternative pilihan jawaban dari setiap butir pertanyaan dengan menggunakan skala *Likert* dan

responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel III.2
Alternatif Jawaban Variabel (X2)
(Motivasi kerja)

No.	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	R : Ragu-Ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

b. Validasi Instrumen Motivasi kerja

Proses penyusunan instrumen motivasi kerja dimulai dengan penyusunan butir instrumen sebanyak 23 butir pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator-indikator seperti pada kisi-kisi yang tampak pada Tabel III. 2.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur indikator-indikator dari variabel motivasi kerja guru. Setelah konsep instrumen disetujui langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 guru SMK Abdi Negara.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba untuk menentukan validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor

butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi product moment sebagai berikut :⁶⁹

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t ⁷⁰

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$ pada taraf signifikan $0,05$). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pertanyaan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan (yang valid)

$\sum S_i^2$: Jumlah varians skor butir

S_t^2 : Varian skor total⁷¹

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

⁶⁹ Sharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), H. 70

⁷⁰ Djaali Dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), P.86

⁷¹ Djaali dan Pudji Muljono, *Ibid.*,p.89

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan bila $n > 30$ ($n-1$)

S_i^2 : Varians butir

$\sum Xi^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum xi)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

X : Skor yang dimiliki subyek penelitian

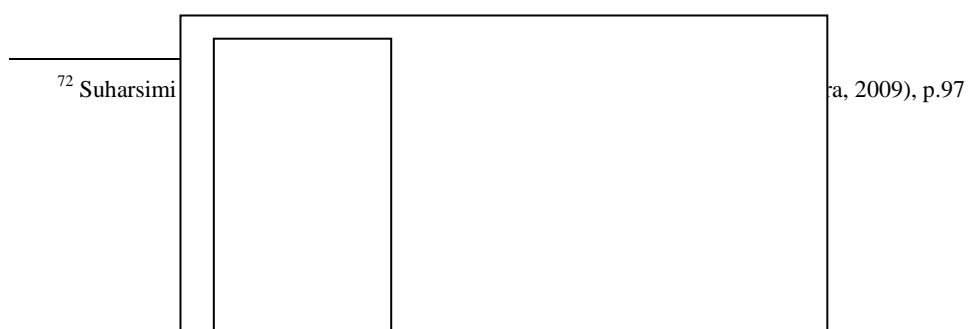
n : Banyaknya subyek penelitian⁷²

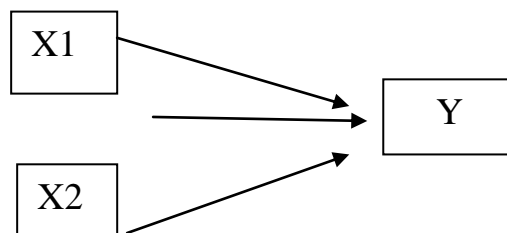
Berdasarkan rumus diatas realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (S_i^2) adalah 1.22. Selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 224.54 kemudian dimasukkan dalam rumus Alpha Cronbach dan didapat hasil r_{ii} yaitu sebesar 0,927 Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 20 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur motivasi.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian.

Konstelasi hubungan antar variabel digambarkan sebagai berikut :





Gambar III.1
Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Keterangan :

Variabel X1 : Masa kerja

Variabel X2 : Motivasi kerja

Variabel Y : Kinerja guru

—————→ : Menunjukkan arah pengaruh

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana masa kerja dan motivasi kerja sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X₁ dan X₂ sedangkan kinerja guru merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS Versi 17.0. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Duwi Priyatno, “Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji metode *Kolmogorov Smirnov* dan metode *Normal Probability Plots*”⁷³.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data berdistribusi normal
- 2) H_1 : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan statistic *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plots*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

⁷³ Duwi Priyatno, *SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), h.56

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) < 0,05

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data tidak linear
- 2) H_1 : artinya data linear

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima artinya data tidak linear
- 2) Jika signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak artinya data linear

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Menurut Duwi Priyatno, “Uji Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna”⁷⁴. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 = Tidak adalah multikolinearitas
- 2) H_1 = Ada multikolinearitas

⁷⁴ *Ibid*, h.59.

Kriteria pengujian statistik yaitu:

- 1) *Tolerance* < 0,1 dan *VIF* > 10 maka H_0 ditolak, artinya ada multikolinearitas
- 2) *Tolerance* > 0,1 dan *VIF* < 10 maka H_0 diterima, artinya tidak ada multikolinearitas

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Duwi Priyatno, “Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi”⁷⁵. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Glejser* yaitu dengan meregres nilai absolute residual terhadap variabel independen.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 = Varians residual konstan (Homokedastisitas)
- 2) H_1 = Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas)

Kriteria pengujian dengan Uji Statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi > 0,05 maka H_0 ditolak, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linier yang digunakan

⁷⁵ *Ibid*, h.60.

adalah analisis regresi linier ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat (kinerja guru)

X_1 = variabel bebas pertama (masa kerja)

X_2 = variabel bebas kedua (motivasi kerja)

a = konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (masa kerja)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (motivasi kerja)

dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\Sigma X_2^2 \Sigma X_1 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_1 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Hipotesis penelitiannya:

$$1) H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya variabel masa kerja dan motivasi kerja secara serentak tidak berpengaruh terhadap kinerja guru.

$$2) H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya variabel masa kerja dan motivasi kerja secara serentak berpengaruh terhadap kinerja guru.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

$$1) F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}, \text{ jadi } H_0 \text{ diterima.}$$

$$2) F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}, \text{ jadi } H_0 \text{ ditolak.}$$

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

$$1) H_0 : b_1 \leq 0, \text{ artinya variabel masa kerja dan motivasi kerja tidak berpengaruh positif terhadap kinerja guru.}$$

$H_a : b_1 \geq 0$, artinya variabel masa kerja dan motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

2) $H_0 : b_2 \leq 0$, artinya variabel masa kerja dan motivasi kerja tidak berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

$H_a : b_2 \geq 0$, artinya variabel masa kerja dan motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1) $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 2) $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, jadi H_0 ditolak.

5. Analisis Koefisien Determinasi

“Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentasi sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel independen”⁷⁶.

$$R^2 = \sqrt{\frac{ry_{X_1}^2 + ry_{X_2}^2 - 2ry_{X_1}ry_{X_2}rx_1rx_2}{1 - rx_1rx_2^2}}$$

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi

ry_{X_1} : Korelasi product moment antara X_1 dengan Y

ry_{X_2} : Korelasi product moment antara X_2 dengan Y

rx_1rx_2 : Korelasi product moment antara X_1 dengan X_2

⁷⁶ *Ibid.*, p.66